

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas pemeluk Agama Islam, terdapat lebih dari dua ratus tiga puluh satu juta atau sebesar 86.7 % penduduk Indonesia beragama Islam yang tersebar luas diberbagai daerah (Ditjen Dukcapil Kemendagri 2019). Umat Islam memiliki dua hari besar yang dirayakan setiap tahunnya, yaitu Hari Raya Idul Fitri, dan Hari Raya Idul Adha. Hari Raya Idul Adha erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah haji dan ibadah kurban. Ibadah kurban merupakan salah satu upaya masyarakat muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan cara menyembelih hewan tertentu pada Hari Raya Haji atau Hari Raya Idul Adha dan tiga Hari *Tasyriq*, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan *Dzulhijjah*. Perintah untuk melaksanakan ibadah kurban ini sudah ditetapkan dalam firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam Q.S. *Al-Kautsar* ayat 2 yang artinya, “Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah”.

Hewan yang boleh digunakan untuk melaksanakan ibadah kurban adalah hewan ternak seperti unta, sapi, kambing, dan domba, namun hewan kurban yang biasa digunakan masyarakat muslim di Indonesia adalah sapi, kambing, dan domba. Melaksanakan ibadah kurban merupakan bagian dari rasa syukur seseorang hamba atas nikmat yang telah diberikan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, namun bagi sebagian masyarakat Indonesia memiliki kesulitan dalam melaksanakan ibadah kurban karena terkendala ekonomi dan finansial dalam pembelian hewan kurban.

Domba merupakan salah satu jenis ternak yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Jumlah populasi domba pada tahun 2019 tercatat mencapai 17.794.344 ekor, sebanyak 696.358 ekor berada di Provinsi Banten. Jumlah ini meningkat sebanyak 9.804 ekor dari tahun sebelumnya (Kementan 2019). Meningkatnya data populasi domba salah satunya disebabkan jumlah konsumsi masyarakat terhadap domba baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk keperluan ibadah kurban. Berikut tabel data populasi domba dan pemotongan domba tercatat pada tahun 2017-2019 menurut Kementan tahun 2019.

Tabel 1 Populasi dan pemotongan domba tercatat di Indonesia tahun 2017-2019

Tahun	Populasi domba (ekor)	Pemotongan domba (ekor)
2017	17.142.498	976.000
2018	17.611.392	1.390.000
2019	17.794.344	1.231.000

Sumber: Kementan (2019).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1, terlihat bahwa di Indonesia jumlah populasi domba tahun 2019 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2018 dan 2017. Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) baik milik





pemerintah maupun swasta, serta pemotongan lainnya yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan serta dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat. Tahun 2019 pemotongan domba tercatat adalah sejumlah 1.231.000 ekor, meskipun terjadi penurunan sejumlah 159.000 ekor dari tahun sebelumnya, data ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap daging domba tetap ada.

Melaksanakan ibadah kurban merupakan salah satu ibadah yang ingin dilakukan oleh setiap umat Islam, namun tidak sedikit masyarakat muslim di Indonesia, khususnya di wilayah Jabodetabek dan Banten dapat melaksanakan ibadah kurban karena terkendala dana dalam membeli hewan kurban. Tabungan kurban merupakan layanan bagi masyarakat muslim yang berfungsi untuk membantu masyarakat yang ingin menunaikan ibadah kurban dengan cara menabung sejumlah uang dengan waktu yang sudah disepakati pada saat akad. Tabungan kurban bisa menjadi solusi bagi masyarakat muslim dengan memberikan kemudahan dalam perencanaan ibadah kurban.

Happy Farm merupakan usaha peternakan yang baru didirikan yang bergerak dibidang budidaya penggemukan domba. Penerapan sistem tabungan kurban diharapkan bisa menjadi kesempatan dan peluang bagi Happy Farm untuk mengembangkan usahanya, karena dengan program tabungan kurban ini perusahaan akan mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya yang berasal dari setoran awal calon penabung.



Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa program tabungan kurban pada usaha peternakan Happy Farm.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis pengadaan program tabungan kurban berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada usaha peternakan Happy Farm.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di usaha peternakan Happy Farm yang bergerak dalam bidang pembudidayaan dan usaha penggemukan domba. Perusahaan ini terletak di Kampung Sampureun RT. 02 RW. 02, Desa Sangiang, Kecamatan Mata, Kabupaten Lebak, Banten. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama delapan minggu mulai dari tanggal 9 Maret 2020 sampai 4 Mei 2020.